

## DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM PT. SIANTAR TOP TBK

Sarida Sirait<sup>1</sup>, Calen<sup>2</sup>, Richard Berlien<sup>3</sup>, Calvin Sinaga<sup>4</sup>, Beatrice Nathania<sup>5</sup>, Vanesa Berlien<sup>6</sup>

<sup>2,3,5</sup> Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Akuntansi Dan Manajemen Indonesia

<sup>1,4</sup> Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Bisnis Indonesia

<sup>5</sup> Program Studi Keuangan Perbankan Politeknik Bisnis Indonesia

email: saridasrt@gmail.com, calen.chan88@gmail.com, richardberlien@gmail.com,  
kal.sinaga@gmail.com, beatricenathania8@gmail.com, vanesaberlien123@gmail.com

### *Abstract*

*This study aims to find out how the impact of the COVID-19 pandemic on the financial performance and stock price of PT SIANTAR TOP TBK because many companies are experiencing various obstacles in running their companies during the COVID-19 pandemic. Financial performance is important for business people because it is one of the indicators to find out how the company is. It was found that PT SIANTAR TOP did not experience a high enough impact which can be seen through several ratios which indicate that PT SIANTAR TOP was still able to run its company well even though it experienced a decline in several quarters in 2020. PT SIANTAR TOP's share price was relatively stable which can be seen from data shows that the price of PT SIANTAR TOP is stable at Rp. 8,000 to Rp. 12,000 which shows that investors are still interested in buying PT SIANTAR TOP's shares even though they are during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** *COVID-19 Pandemic, Stock Prices, Financial Performance.*

### 1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu hal penting bagi pelaku bisnis karena kinerja keuangan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan tetap dapat berjalan dengan baik atau tidak. Menurut Wiratna[1][2] menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian ataupun penjualan dan transaksi

lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Laporan keuangan merupakan suatu alat penting yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Tujuan dari perusahaan berbasis pada mencari laba sebanyak-banyaknya dengan meminimalisir kerugian. Agar mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dikelola dengan baik. Pengelolaan perusahaan dengan baik tidak lepas dengan melakukan pencatatan dalam sistem pembukuan akuntansi keuangan. Kinerja keuangan adalah salah satu penentu kesehatan dari suatu perusahaan.

Masalah yang akan diteliti adalah bahwa sejak pandemi COVID-19 terjadi, banyak perusahaan yang mengalami kendala

dalam menjalankan perusahaan tersebut. Hal ini mengakibatkan beberapa perusahaan mengalami guncangan yang mengakibatkan semakin memburuknya kinerja keuangan perusahaan tersebut hingga menyebabkan kepailitan sebuah perusahaan.

Dari penelitian awal yang penulis lakukan, ditemukan bahwa PT SIANTAR TOP Tbk. adalah sebuah perusahaan yang

telah berdiri sejak 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi sejak bulan September 1989. PT SIANTAR TOP Tbk. sudah berdiri cukup lama dan masih tetap ada hingga saat ini. Hal tersebut membuat penulis memutuskan untuk melakukan penelitian pada PT SIANTAR TOP Tbk. dan ditemukan bahwa PT SIANTAR TOP Tbk. tetap dapat beroperasi pada saat pandemi COVID-19 dan dapat dilihat di grafik dibawah ini.



Gambar 1.1 Grafik Pasar PT SIANTAR TOP Tbk.

Melihat PT SIANTAR TOP Tbk. yang memiliki kinerja keuangan yang baik pada masa pandemi COVID-19, pada gambar tersebut menunjukkan bahwa terjadi lonjakan harga saham yang tinggi pada 30 April 2020 yang mencapai harga Rp12.125 per lembarnya. Namun lonjakan harga tersebut tidak berlangsung lama dan harga saham PT SIANTAR TOP Tbk. menurun lagi pada 5 Juni 2020 dengan harga Rp6.875 per lembarnya.

Kondisi pada pandemi COVID-19 lalu adalah masa yang menyulitkan bagi keadaan ekonomi Indonesia terutama bagi

beberapa perusahaan. Pada 3 tahun terakhir, PT SIANTAR TOP Tbk. tetap menunjukkan adanya peningkatan laba walaupun berada pada masa pandemi COVID-19.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Artinya, angka yang

didapatkan diolah dan dicari tahu pengaruhnya terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan [3]. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah *Current Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio*. laporan COVID-19 dan juga harga saham yang diperoleh dari laporan keuangan PT SIANTAR TOP Tbk. tahun 2019 hingga 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat dan dipublikasikan secara resmi dalam bentuk *Annual Report* yang dikeluarkan oleh PT SIANTAR TOP Tbk. di website resmi Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

#### Sampel dan Sumber Data

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Menurut [4] [5] *Nonprobability sampling* adalah teknik 5 pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan keuangan PT SIANTAR TOP Tbk. dari tahun 2019 hingga tahun 2021 sejak pandemi COVID-19.
2. Harga saham PT SIANTAR TOP Tbk. dari tahun 2019 hingga tahun 2021.

#### Metode Analisis Data

Penelitian ini memakai metode analisis deskriptif kuantitatif, metode ini digunakan oleh penulis untuk menghitung, membandingkan dan menginterpretasi laporan keuangan dan harga saham PT SIANTAR TOP Tbk dengan menggunakan teknik analisis rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*earning per share*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total assets turnover*), dan harga saham.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan sehingga dapat ditemukan tentang bagaimana keadaan keuangan perusahaan, terutama di bidang keuangan. Informasi tersebut memang dibutuhkan oleh berbagai pihak untuk kepentingan yang berbeda, terutama pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan dan penggunaan sumber daya yang efektif [6].

Berikut ini adalah standar industri rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1. Standar Industri Rasio

Jenis Rasio	Standar Industri
Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	2 kali
Rasio Profitabilitas / Hasil Pengembalian Investasi ( <i>Return on Equity</i> )	40%
Rasio Solvabilitas / Total Utang dibandingkan dengan Total Aktiva ( <i>Total Debt to Assets Ratio</i> )	35%
Rasio Solvabilitas / Total Utang dibandingkan dengan Total Ekuitas ( <i>Total Debt to Equity Ratio</i> )	35%

Rasio Aktivitas / Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) 2 kali

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio PT SIANTAR TOP TBK. Tahun 2019 – 2021**

Keterangan	2019 (%)				2020 (%)				2021 (%)			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
<b>Rasio Lancar</b>	1.68	2.56	2.84	2.85	3.01	3.40	3.08	2.40	2.38	4.22	3.99	4.16
<b>ROA</b>	4,8	4,39	4,67	3,66	5,65	3,3	6,09	4,33	4,14	3,15	4,57	4,7
<b>ROE</b>	7,59%	6,00%	6,33%	4,91%	7,55%	4,24%	7,98%	5,58%	5,47%	3,71%	5,45%	5,58%
<b>EPS</b>	Rp103	Rp87	Rp98	Rp80	Rp134	Rp78	<b>Rp154</b>	Rp114	Rp118	Rp83	Rp129	Rp141
<b>DER</b>	58,08%	36,54%	36,38%	34,15%	33,58%	28,53%	31,13%	29,00%	31,99%	17,54%	19,27%	18,73%
<b>DAR</b>	36,74%	26,76%	26,84%	25,46%	25,14%	22,19%	23,74%	22,48%	24,23%	14,92%	16,16%	15,78%
<b>TAT</b>	0,31	0,31	0,34	0,32	0,3	0,27	0,31	0,3	0,27	0,26	0,3	0,31

### Pembahasan

Bedasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan terhadap PT SIANTAR TOP TBK selama tahun 2019 hingga tahun 2021, maka dapat diketahui

mengenai hasil kinerja perusahaan berdasarkan rasio lancar, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas dalam pemahasan berikut:

#### 1. Analisis Rasio Lancar

**Tabel 3. Rasio Lancar Tahun 2019**

Tahun 2019				
Current Ratio	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Aktiva Lancar	Rp1,220,959.7	Rp974,803.5	Rp1,181,115.9	Rp1,165,406.3
Utang Lancar	Rp724,835.8	Rp380,458.4	Rp415,370.9	Rp408,490.6
(%)	<b>1.68</b>	<b>2.56</b>	<b>2.84</b>	<b>2.85</b>

**Tabel 4. Rasio Lancar Tahun 2020**

Tahun 2020				
Current Ratio	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Aktiva Lancar	Rp1,370,744.2	Rp1,193,664.9	Rp1,372,883.9	Rp1,505,872.8
Utang Lancar	Rp454,170.5	Rp350,383.6	Rp444,783.6	Rp626,131.2
(%)	<b>3.01</b>	<b>3.40</b>	<b>3.08</b>	<b>2.40</b>

**Tabel 5 Rasio Lancar Tahun 2021**

Tahun 2021				
Current Ratio	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV

Aktiva Lancar	Rp1,794,068.9	Rp1,521,661.0	Rp 1,774,586.1	Rp 1,979,855.0
Utang Lancar	Rp753,253.2	Rp 360,231.0	Rp 441,375.6	Rp 475,372.2
(%)	<b>2.38</b>	<b>4.22</b>	<b>3.99</b>	<b>4.16</b>

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban perusahaan. Investor dapat menggunakan perhitungan ini tentang seberapa stabil dan menguntungkan perusahaan tersebut. Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa rasio lancar PT SIANTAR TOP TBK pada triwulan I hingga triwulan IV tahun 2019 mengalami peningkatan dari 1,68% hingga 2,85% yang menandakan bahwa keadaan perusahaan dalam membayar kewajibannya cukup baik. Pada triwulan IV tahun 2020 terlihat bahwa rasio lancar

PT SIANTAR TOP TBK mengalami penurunan dari 3,08% (triwulan III tahun 2020) menjadi 2,40% di triwulan IV.

Hal ini menunjukkan bahwa PT SIANTAR TOP TBK. mengalami guncangan pada masa pandemi COVID-19 pada triwulan IV tahun 2020 dan pada triwulan I tahun 2021 yang dilihat dari rasio lancar pada triwulan I tahun 2020 sebesar 2,38% (menurun 0,02% dari triwulan IV tahun 2020). Setelah terjadi penurunan, PT SIANTAR TOP TBK. kembali stabil di triwulan II hingga triwulan IV tahun 2021 yang menunjukkan bahwa PT SIANTAR TOP TBK. mampu membayar kewajiban lancar yang harus dibayar perusahaan [7][4].

## 2. Analisis ROA (*Return on Asset*)

**Tabel 6 ROA Tahun 2019**

Tahun 2019				
Return on Asset	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Laba Setelah Pajak	Rp135.197,5	Rp113.624,6	Rp128.343,5	Rp105.424,9
Total Aset	Rp2.815.940,0	Rp2.587.391,2	Rp2.747.177,5	Rp2.881.563,1
(%)	<b>4,80%</b>	<b>4,39%</b>	<b>4,67%</b>	<b>3,66%</b>

**Tabel 7 ROA Tahun 2020**

Tahun 2020				
Return on Asset	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Laba Setelah Pajak	Rp175.379,8	Rp102.669,9	Rp201.305,5	Rp149.273,7
Total Aset	Rp3.103.541,8	Rp3.111.044,7	Rp3.307.682,4	Rp3.448.995,1
(%)	<b>5,65%</b>	<b>3,30%</b>	<b>6,09%</b>	<b>4,33%</b>

**Tabel 8 ROA Tahun 2021**

Tahun 2021				
Return on Asset	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Laba Setelah Pajak	Rp154.720,3	Rp108.984,8	Rp169.613,1	Rp184.255,6
Total Aset	Rp3.734.576,3	Rp3.454.527,7	Rp3.709.050,5	Rp3.919.243,7
(%)	<b>4,14%</b>	<b>3,15%</b>	<b>4,57%</b>	<b>4,70%</b>

Rasio Return on Asset (ROA) adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan. ROA merupakan rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset. Dari hasil perhitungan rasio ROA, terlihat bahwa *Return on Asset* PT SIANTAR TOP TBK. pada triwulan I tahun 2019 sebesar 4,80% mengalami penurunan ke 3,66% pada triwulan IV. PT

SIANTAR TOP TBK mengalami penurunan rasio ROA pada triwulan II tahun 2020 pada angka 3,30% dan 3,15% pada triwulan II tahun 2021 yang menunjukkan bahwa PT SIANTAR TOP TBK. mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba bersih pada masa pandemi COVID-19 dan mulai kembali stabil pada triwulan III dan triwulan IV tahun 2021 setelah pandemi COVID-19 mulai menurun [8].

### 3. Analisis ROE (*Return on Equity*)

**Tabel 9 ROE Tahun 2019-2021**

Tahun 2019				
Return on Equity	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Laba Setelah Pajak	Rp135.197,5	Rp113.624,6	Rp128.343,5	Rp105.424,9
Total Ekuitas	Rp1.781.369,1	Rp1.894.993,6	Rp2.026.834,1	Rp2.148.007,0
(%)	<b>7,59%</b>	<b>6,00%</b>	<b>6,33%</b>	<b>4,91%</b>
Tahun 2020				
Return on Equity	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Laba Setelah Pajak	Rp175.379,8	Rp102.669,9	Rp201.305,5	Rp149.273,7
Total Ekuitas	Rp2.323.389,9	Rp2.420.566,9	Rp2.522.454,5	Rp2.673.298,2
(%)	<b>7,55%</b>	<b>4,24%</b>	<b>7,98%</b>	<b>5,58%</b>
Tahun 2021				
Return on Equity	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Laba Setelah Pajak	Rp154.720,3	Rp108.984,8	Rp169.613,1	Rp184.255,6
Total Ekuitas	Rp2.829.080,4	Rp2.939.080,4	Rp3.109.832,1	Rp3.300.848,6
(%)	<b>5,47%</b>	<b>3,71%</b>	<b>5,45%</b>	<b>5,58%</b>

Rasio Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh

mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para

investor atau pemilik dari investasi pemegang saham perusahaan dengan modal sendiri. ROE biasanya diukur dalam ukuran persen. Semakin nilai ROE mendekati 100%, maka akan semakin bagus. Terlihat bahwa Return on Equity PT SIANTAR TOP Tbk. pada tahun 2021 relatif tidak stabil.

Pada triwulan I tahun 2021 rasio Return on Equity PT SIANTAR TOP Tbk. sebesar 5,47% ,terjadi penurunan dibandingkan terhadap triwulan IV tahun 2019 sebesar 0,11%. Pada triwulan II tahun 2021, rasio Return on Equity PT SIANTAR TOP Tbk. menurun ke angka 3,15%, terjadi penurunan yang cukup signifikan dengan selisih penurunan sebesar 1,76%. Pada triwulan IV tahun 2021, rasio Return on Equity PT SIANTAR TOP Tbk. meningkat hingga sebesar 5,45%, terjadi peningkatan sebesar 1,74% dibandingkan dengan Return on

Equity di triwulan II tahun 2021 lalu. Pada triwulan IV tahun 2021, rasio Return on Equity sebesar 5,58%. Disimpulkan bahwa PT SIANTAR TOP Tbk. masih kesulitan dalam menghasilkan laba bersih dikarenakan standar industri rata-rata Return on Equity adalah sebesar 8,32%. Rata-rata rasio ROE tahun 2021 sebesar 5,05% dan merupakan rata-rata rasio Return on Equity terendah diantara tahun 2019 hingga tahun 2021.

#### 4. Analisis EPS

Earning Per Share atau EPS adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seluruh laba bersih yang didapatkan dari setiap jumlah lembar saham yang sudah diedarkan. EPS merupakan suatu representasi seluruh jumlah dana yang bisa diterima oleh pemilik saham atas setiap lembar saham yang dimiliki investor yang disebut sebagai pembagian dividen.

**Tabel 10. EPS Tahun 2019-2021**

<b>Tahun 2019</b>				
<b>Earning Per Share</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
Laba Bersih	Rp135.197,5	Rp113.624,6	Rp128.343,5	Rp105.424,9
Jumlah Saham	Rp1.310,0	Rp1.309,9	Rp1.310,0	Rp1.310,0
<b>EPS</b>	<b>Rp103</b>	<b>Rp87</b>	<b>Rp98</b>	<b>Rp80</b>
<b>Tahun 2020</b>				
<b>Earning Per Share</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
Laba Bersih	Rp175.379,8	Rp102.669,9	Rp201.305,5	Rp149.273,7
Jumlah Saham	Rp1.310,0	Rp1.310,0	Rp1.310,0	Rp1.310,0
<b>EPS</b>	<b>Rp134</b>	<b>Rp78</b>	<b>Rp154</b>	<b>Rp114</b>
<b>Tahun 2021</b>				
<b>Earning Per Share</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
Laba Bersih	Rp154.720,3	Rp108.984,8	Rp169.613,1	Rp184.255,6
Jumlah Saham	Rp1.310,0	Rp1.310,0	Rp1.310,0	Rp1.310,0
<b>EPS</b>	<b>Rp118</b>	<b>Rp83</b>	<b>Rp129</b>	<b>Rp141</b>

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa EPS PT SIANTAR TOP Tbk. tahun 2021 relatif tidak stabil dikarenakan terjadi kenaikan dan penurunan. Pada triwulan I tahun 2021, rasio EPS PT SIANTAR TOP Tbk. adalah sebesar Rp118, terjadi kenaikan sebesar Rp4 dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2020. Pada triwulan II tahun 2021, nilai EPS PT SIANTAR TOP Tbk. menurun ke angka Rp83 dengan selisih penurunan sebesar Rp35. Terjadi peningkatan EPS hingga angka Rp129, perbandingan kenaikannya

adalah sebesar Rp46. Pada triwulan IV tahun 2021, nilai EPS PT SIANTAR TOP Tbk. meningkat hingga angka Rp141 dan merupakan angka tertinggi dari seluruh perhitungan EPS di tahun 2021. Rasio EPS PT SIANTAR TOP Tbk. pada tahun 2021 menurun yang dapat dilihat melalui rata-rata EPS tahun 2021 sebesar Rp118, yang menurun dari rata-rata EPS tahun 2020 sebesar Rp120. Terjadi penurunan sebesar Rp2 [9], [10].

### 5. Analisis DER

**Tabel 11. DER Tahun 2019-2021**

<b>Tahun 2019</b>				
<b>Debt to Equity</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
Total Hutang	Rp1.034.571,0	Rp692.397,6	Rp737.343,4	Rp733.556,1
Total Ekuitas	Rp1.781.369,1	Rp1.894.993,6	Rp2.026.834,1	Rp2.148.007,0
(%)	<b>58,08%</b>	<b>36,54%</b>	<b>36,38%</b>	<b>34,15%</b>
<b>Tahun 2020</b>				
<b>Debt to Equity</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
Total Hutang	Rp780.155,0	Rp690.477,9	Rp785.227,9	Rp775.227,9
Total Ekuitas	Rp2.323.389,9	Rp2.420.566,9	Rp2.522.454,5	Rp2.673.298,2
(%)	<b>33,58%</b>	<b>28,53%</b>	<b>31,13%</b>	<b>29,00%</b>
<b>Tahun 2021</b>				
<b>Debt to Equity</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
Total Hutang	Rp905.068,7	Rp515.447,3	Rp599.218,4	Rp618.395,1
Total Ekuitas	Rp2.829.080,4	Rp2.939.080,4	Rp3.109.832,1	Rp3.300.848,6
(%)	<b>31,99%</b>	<b>17,54%</b>	<b>19,27%</b>	<b>18,73%</b>

Debt to Equity Ratio atau DER adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas.. DER dikenal sebagai rasio leverage atau rasio pengungkit. Rasio pengungkit adalah rasio yang digunakan untuk mengukur suatu investasi yang terdapat di perusahaan. DER digunakan sebagai acuan untuk menilai kesehatan keuangan. Jika DER meningkat, maka

pembiayaan perusahaan diperoleh dari kreditur, bukan dari sumber keuangan sendiri. Hal tersebut dapat menjadi peringatan bagi pemilik ataupun manajemen perusahaan.

Berdasarkan data tabel di atas, terlihat bahwa nilai rasio Debt to Equity Ratio PT SIANTAR TOP Tbk. tahun 2021 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021. Pada triwulan I tahun 2021, terlihat bahwa



rasio Debt to Equity Ratio sebesar 31,99%. Pada triwulan II tahun 2021, rasio Debt to Equity Ratio sebesar 17,54%, terjadi penurunan sebesar 14,45%. Pada triwulan III, rasio DER meningkat ke angka 19,27%. Di triwulan IV tahun 2020, rasio Debt to Equity Ratio adalah sebesar 18,73%. Disimpulkan bahwa setelah pandemi COVID-19, PT SIANTAR TOP Tbk. semakin baik dalam mengatur jumlah

hutang dan ekuitasnya yang dibuktikan melalui standar industri rata-rata Debt to Equity Ratio sebesar 35%. Terlihat bahwa PT SIANTAR TOP Tbk. mampu membayar hutangnya setelah pandemi COVID-19 ini yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT SIANTAR TOP Tbk. sehat.

## 6. Analisis DAR

**Tabel 12. DAR Tahun 2019-2021**  
**Tahun 2019**

Debt to Asset	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Hutang	Rp1.034.571,0	Rp692.397,6	Rp737.343,4	Rp733.556,1
Total Aset	Rp2.815.940,0	Rp2.587.391,2	Rp2.747.177,5	Rp2.881.563,1
(%)	<b>36,74%</b>	<b>26,76%</b>	<b>26,84%</b>	<b>25,46%</b>

**Tahun 2020**

Debt to Asset	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Hutang	Rp780.155,0	Rp690.477,9	Rp785.227,9	Rp775.227,9
Total Aset	Rp3.103.541,8	Rp3.111.044,7	Rp3.307.682,4	Rp3.448.995,1
(%)	<b>25,14%</b>	<b>22,19%</b>	<b>23,74%</b>	<b>22,48%</b>

**Tahun 2021**

Debt to Asset	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Hutang	Rp905.068,7	Rp515.447,3	Rp599.218,4	Rp618.395,1
Total Aset	Rp3.734.576,3	Rp3.454.527,7	Rp3.709.050,5	Rp3.919.243,7
(%)	<b>24,23%</b>	<b>14,92%</b>	<b>16,16%</b>	<b>15,78%</b>

**Tabel 3.10. DAR Tahun 2019-2021**

Debt to Asset Ratio atau DAR adalah rasio perbandingan antara utang perusahaan dan aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk menanggung utang-utang yang dimiliki korporasi tersebut. DAR digunakan untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan.

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa nilai Debt to Asset Ratio PT SIANTAR TOP Tbk. semakin menurun.

Yang berawal dengan nilai Debt to Asset Ratio sebesar 36,74% pada triwulan I tahun 2019 dan 25,46% pada triwulan IV tahun 2019. Fungsi Debt to Asset Ratio adalah untuk menganalisis komposisi utang dan aset perusahaan. Debt to Asset Ratio dapat diartikan juga dengan rasio leverage yang menunjukkan berapa persen aset yang disediakan kreditur. Semakin rendah nilai rasio Debt to Asset Ratio, maka kinerja keuangannya semakin baik. Yang berarti bahwa pada awal tahun 2019

yaitu pada triwulan I, nilai Debt to Asset Ratio PT SIANTAR TOP Tbk. masih berada diatas standar industri rata-rata Debt to Asset Ratio yaitu sebesar 35% yang artinya bahwa kinerja PT SIANTAR TOP Tbk. kurang baik. Namun pada triwulan II hingga triwulan IV tahun 2019, meskipun berada pada masa pandemi

COVID-19, PT SIANTAR TOP Tbk. tetap dapat mempertahankan kinerja perusahaannya yang baik yang dibuktikan melalui nilai Debt to Asset Ratio yang semakin menurun hingga angka 25,47% pada triwulan IV.

## 7. Analisis TAT

**Tabel 13. TAT Tahun 2019-2021**

<b>Tahun 2019</b>				
<b>Total Asset Turnover</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
Total Penjualan	Rp862.713,6	Rp793.932,6	Rp934.051,7	Rp921.811,7
Total Aset	Rp2.815.940,0	Rp2.587.391,2	Rp2.747.177,5	Rp2.881.563,1
<b>TAT</b>	<b>0,31</b>	<b>0,31</b>	<b>0,34</b>	<b>0,32</b>
<b>Tahun 2020</b>				
<b>Total Asset Turnover</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
Total Penjualan	Rp944.934,1	Rp855.333,7	Rp1.017.701,8	Rp1.025.575,2
Total Aset	Rp3.103.541,8	Rp3.111.044,7	Rp3.307.682,4	Rp3.448.995,1
<b>TAT</b>	<b>0,30</b>	<b>0,27</b>	<b>0,31</b>	<b>0,30</b>
<b>Tahun 2021</b>				
<b>Total Asset Turnover</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
Total Penjualan	Rp1.025.575,2	Rp898.818,2	Rp1.120.676,5	Rp1.196.787,0
Total Aset	Rp3.734.576,3	Rp3.454.527,7	Rp3.709.050,5	Rp3.919.243,7
<b>TAT</b>	<b>0,27</b>	<b>0,26</b>	<b>0,30</b>	<b>0,31</b>

Total Asset Turnover atau TAT adalah rasio perputaran aset untuk mengukur nilai penjualan atau pendapatan perusahaan dari jumlah aset yang dimilikinya. Hasil perhitungan rasio dapat digunakan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini berfungsi sebagai petunjuk seberapa berpengaruhnya aset perusahaan terhadap pendapatan yang dihasilkan perusahaan tersebut. Semakin tinggi perputaran aset, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam memutar asetnya. Jika semakin rendah tingkat perputaran aset, maka dinilai tidak

efisien dan bahwa perusahaan tersebut tidak baik dalam memanfaatkan aset perusahaannya.

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa nilai rasio Total Asset Turnover PT SIANTAR TOP Tbk. relatif stabil. Pada triwulan I tahun 2019 nilai Total Asset Turnover sebesar 0,31 kali dan nilai tertinggi TAT adalah sebesar 0,34 kali pada triwulan III tahun 2019. Total Asset Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang bisa dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset perusahaan. Total Asset Turnover adalah kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi Total Asset Turnover, maka semakin baik perusahaan tersebut dalam mengelola aktivitya menjadi keuntungan. Yang berarti bahwa PT SIANTAR TOP Tbk. cukup mampu untuk mengelola aktivitya dengan nilai 0,31 kali pada triwulan I 2019. Meskipun pada masa pandemi COVID-19, PT SIANTAR TOP Tbk. masih mampu mempertahankan Total Asset Turnover sebesar 0,31 pada triwulan II dan terjadi kenaikan pada triwulan III hingga 0,34 kali. Ini adalah angka Total Asset Turnover tertinggi PT SIANTAR TOP Tbk. pada tahun 2019, yang berarti bahwa total aset PT SIANTAR TOP Tbk. dapat menghasilkan keuntungan sebesar 0,34 kali, dengan rata-rata Total Asset Turnover tahun 2019 sebesar 0,32 yang berarti total aset PT SIANTAR TOP Tbk. dapat menghasilkan rata-rata 0,32 kali total asetnya meskipun pada masa pandemi COVID-19 [11], [12].

#### IV. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham PT SIANTAR TOP Tbk. maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 tidak berdampak terhadap kinerja keuangan PT SIANTAR TOP Tbk. yang dilihat melalui rasio *Current Ratio* yang mengalami penurunan pada tahun 2020 dan dapat dilihat bahwa meskipun mengalami penurunan, pada Triwulan II tahun 2020, rasio *Current Ratio* naik hingga angka 3,40%. Dan pada tahun 2021, *Current Ratio* menjadi stabil di angka 4%. Pada *Return on Assets*,

angka relatif stabil di angka 4% hingga 5% namun terjadi kegoyahan pada triwulan II tahun 2020 dan triwulan II tahun 2021, setelah itu rasio normal di angka 4%. Meskipun berada pada masa pandemi COVID-19, terlihat laba bersih PT SIANTAR TOP Tbk. tetap meningkat hingga Rp184.255,6 pada triwulan IV tahun 2021 yang membuktikan bahwa PT SIANTAR TOP tetap dapat menjalankan perusahaanya dengan baik meskipun berada pada masa pandemi COVID-19 yang menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 tidak berdampak pada perusahaan tersebut.

2. Hasil analisis harga saham PT SIANTAR TOP Tbk. pada tahun 2019 hingga tahun 2021 menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 tidak berdampak terhadap harga saham PT SIANTAR TOP Tbk. yang dilihat melalui nilai harga saham PT SIANTAR TOP Tbk. yang meningkat, meskipun harga tersebut mengalami sedikit penurunan pada tahun 2021, namun tetap berada diantara harga Rp6.000 hingga Rp9.000 yang membuktikan bahwa PT SIANTAR TOP Tbk. memiliki fundamental dan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

#### 5. REFERENSI

- [1] S. Sirait and H. D. Pardede, "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 313–323, 2020.
- [2] L. Zhang, "M & A Financial Performance Analysis," *ACM Int. Conf. Proceeding Ser.*, vol. 14, no. 1, pp. 8–15, 2020, doi: 10.1145/3418653.3418670.
- [3] Ilhami and H. Thamrin, "Analisis Dampak Covid 19 Terhadap

- Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *J. Tabarru’ Islam. Bank. Financ.*, vol. 4, no. 1, pp. 37–45, 2021, doi: 10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068.
- [4] A. N. Rahmani, “Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Kaji. Akunt.*, vol. 21, no. 2, pp. 252–269, 2020, doi: 10.29313/ka.v21i2.6436.
- [5] D. S. Pace, “Probability and non-probability sampling-an entry point for undergraduate researchers,” *Int. J. Quant. Qual. Res. Methods*, vol. 9, no. 2, pp. 1–15, 2021.
- [6] M. J. F. Esomar and R. Christianty, “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI,” *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, vol. 7, no. 2, pp. 227–233, 2021, doi: 10.31289/jkbn.v7i2.5266.
- [7] D. F. H. Saputro and D. I. Hapsari, “Dampak pandemi corona terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan perkebunan,” ... *Natl. Conf. Account. ...*, vol. 4, pp. 66–72, 2022, doi: 10.20885/ncaf.vol4.art11.
- [8] H. S. S. Budiningsih, Z. Zulkifli, and W. Rachbini, “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan (Profitabilitas, Likuiditas, Faktor Eksternal, Dan Harga Saham) Pada Perusahaan Industri Otomotif Di Bei,” *J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 4, no. 01, pp. 15–36, 2022, doi: 10.47080/jmb.v4i01.1765.
- [9] E. Lithfiyah, Irwansyah, and Y. Fitria, “Analisis rasio keuangan,” *J. Akunt. Bisnis dan Perbank. Indones.*, vol. 22, no. 2, pp. 189–196, 2019.
- [10] H. Herawati, “Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Akunt. Unihaz - JAZ*, vol. 2, no. 1, pp. 16–25, 2019.
- [11] Calen, A. H. Damanik, and A. Tannuary, “Prosedur Pengelolaan Produk Deposito pada PT . BPRS Amanah Bangsa,” *Own. Ris. dan J. Akunt.*, vol. 3, no. 2, 2019.
- [12] C. Calen, “PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 131–143, 2019.